

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF MELALUI KEGIATAN JEMUR HURUF KELOMPOK B TK KARYA BANRI KABUPATEN BULUKUMBA

Sri Winda Apriana¹, Sukmawati², M. Yusran Rahmat³
^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Makassar
winbon19@gmail.com¹, m.yusranrahmat@unismuh.ac.id³

ABSTRACT

Problem in this research ability language, especially the ability to master letters has not yet developed compared to other capabilities. Children look difficult at times name the letter symbols. So that researchers provide a solution by carrying out letter drying activities in the hope that it will make it easier for children to master language, especially the ability to recognize letters. The purpose of this research is to find out how the application of letter drying activities can improve the ability to recognize letters in group B children at Karya Banri kindergarten, Bulukumba Regency. this research is a class action research with quantitative descriptive data analysis and data collection techniques through observation and documentation. The subject of this research is group B kindergarten of Karya Banri Bulukumba regency totalling 20 children. The results of the study showed that in the first cycle as a whole only reached 62,9% which met the sufficient criteria. While the re-doing of research in the second cycle as a whole has reached 75,5% and has met the good criteria and is at the level of ability to develop according to expectations.

Keywords: letter recognition skills, drying letters

ABSTRAK

Permasalahan pada penelitian ini kemampuan bahasa khususnya kemampuan menguasai huruf belum berkembang dibandingkan kemampuan-kemampuan lainnya, anak terlihat kesulitan saat menyebutkan simbol-simbol huruf. sehingga peneliti memberikan solusi dengan melakukan kegiatan jemur huruf dengan harapan dapat memudahkan anak dalam penguasaan bahasa terutama kemampuan mengenal huruf. Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana penerapan kegiatan jemur huruf apakah dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B TK Karya Banri Kabupaten Bulukumba. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan analisis data deskriptif kuantitatif dan teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B TK Karya Banri Kabupaten Bulukumba berjumlah 20 anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara keseluruhan hanya mencapai 62,9% yang memenuhi kriteria cukup. Sedangkan dilakukannya kembali penelitian pada siklus dua secara keseluruhan telah mencapai 75,5% dan telah memenuhi kriteria baik dan berada pada tingkat kemampuan berkembang sesuai harapan.

Kata kunci: kemampuan mengenal huruf, jemur huruf

A. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan

tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan dan pendidikan pada anak dengan

menciptakan aura dan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan, melalui cara mengamati, meniru dan bereksperimen yang berlangsung secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak.

Pada hakikatnya, belajar harus berlangsung sepanjang hayat dan dilakukan sejak usia dini. Dalam rangka inilah pentingnya PAUD untuk mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini terutama pada usia emas (*the golden ege*). Pendidikan bertujuan untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada anak untuk mengembangkan diri sesuai bakat dan kemampuan serta berbagai bekal bagi anak untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Berdasarkan permendikbud No 137 tahun 2014 tentang standar pendidikan anak usia dini terdapat 6 bidang pengembangan yang harus dikembangkan pada diri anak usia dini. 6 bidang pengembangan tersebut adalah nilai agama dan moral, sosial emosional, fisik motorik, bahasa, kognitif, dan seni. Perkembangan bahasa adalah salah satu aspek perkembangan yang perlu mendapatkan perhatian baik dari guru (pendidik) maupun orang tua. Untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak khususnya menulis dan membaca, anak perlu mengenal huruf-huruf abjad, baik vokal maupun konsonan.

Menurut Carol Seefeldt dan Barbara A. Wasik (dalam Anjelina dkk, 2017:3) kemampuan mengenal

huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda atau ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa. Menurut Darjowidjojo (dalam Cahyani A, 2020:2) kemampuan mengenal huruf adalah tahap perkembangan anak dari belum tahu menjadi tahu tentang keterkaitan bentuk dan bunyi huruf, sehingga anak dapat mengetahui bentuk huruf dan memaknainya.

Stimulasi melalui kegiatan permainan perlu diterapkan dan dirancang dengan baik agar anak mampu menumbuhkan pemahaman mengenal huruf yang menyenangkan. Permainan memiliki peran penting dalam perkembangan bahasa, kognitif, fisik motorik, sosial emosional, nilai-nilai agama dan moral. pendidik perlu merencanakan kegiatan pembelajaran yang menggunakan media, dan mengemas pembelajaran dalam bentuk permainan yang menarik.

Berdasarkan hasil observasi di TK Karya Banri kabupaten Bulukumba pada tanggal 26 sampai dengan 29 Oktober 2022 diperoleh hasil kemampuan bahasa khususnya kemampuan menguasai huruf belum berkembang dibandingkan kemampuan-kemampuan lainnya. Anak terlihat kesulitan saat menyebutkan simbol-simbol huruf. Dari observasi tersebut di kelas B TK Karya Banri 6 orang dari 20 anak yang dapat mengenal huruf dengan baik, sedangkan 14 orang anak hanya mampu menyebutkan huruf namun tidak mengenal simbol hurufnya. Anak juga terbalik saat

menyebutkan huruf dengan lafal ataupun bentuk hurufnya yang mirip, antara lain d dan b, f dan v, m dan n, p dan q, m dan w. Anak juga kesulitan saat diminta menyebutkan huruf-huruf dari sebuah kata anak terlihat menunggu ucapan guru dan ragu untuk menyebutkan hurufnya.

Salah satu media pembelajaran yang perlu digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf di TK Karya Banri Kabupaten Bulukumba yaitu media jemur huruf. Dengan media jemur huruf ini akan memudahkan anak dalam penguasaan huruf karena melibatkan anak secara langsung dalam kegiatan pembelajaran sehingga stimulasi yang diberikan dapat dengan mudah diterima dan dipahami anak. Sehingga, peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian tentang proses pembelajaran untuk mengenalkan huruf dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Kegiatan Jemur Huruf Kelompok B di TK Karya Banri Kabupaten Bulukumba."

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus setiap siklus terdapat dua kali pertemuan. Prosedur penelitian dengan menggunakan empat tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi (ceklist). Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B TK Karya Banri Kabupaten Bulukumba berjumlah 20 anak dengan analisis data deskriptif

kuantitatif dan teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi.

Menurut Yoni (dalam Nurhijrah, 2020:33) data dipersentasekan dalam 4 tingkatan yaitu:

1. Kriteria sangat baik, yaitu antara 76%-100%
2. Kriteria baik, yaitu antara 51%-75%
3. Kriteria sedang, yaitu antara 26%-50%
4. Kriteria kurang, yaitu antara 0%-25%

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila 75 % anak berada pada tingkat kemampuan BSH (Berkembang Sesuai Harapan), yaitu anak mampu menguasai indikator kemampuan mengenal huruf anak dalam penerapan media jemur huruf.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kegiatan awal dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah melakukan observasi terhadap proses pembelajaran tentang mengenal huruf kelompok B TK Karya Banri Kabupaten Bulukumba. Kemampuan mengenal huruf yang diamati terdiri dari 3 kemampuan, yakni mengenal dan menyebutkan huruf, menyusun huruf menjadi kata, dan membaca kata. Pengamatan dilakukan menggunakan lembar observasi dan wawancara dengan guru. Kondisi awal (pra tindakan) kemampuan anak dalam mengenal huruf dapat diketahui bahwa kemampuan mengenal huruf belum berkembang dengan baik dengan perolehan persentase rata-rata 46,1%.

Kemudian, setelah dilakukan pelaksanaan siklus I maka diperoleh hasil disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan Mengenal Huruf Anak Melalui Kegiatan Jemur Huruf pada Siklus I

No.	Kriteria	Jumlah	Anak Persentase
1.	BB	0	0
2.	MB	6	15,7%
3.	BSH	10	37,98%
4.	BSB	2	9,25%
Jumlah rata-rata			
62,9%			

Berdasarkan persentase hasil pencapaian pada siklus I pertemuan terakhir, terjadi peningkatan kemampuan mengenal huruf pada siklus I dapat diperoleh bahwa 18 orang anak yang hadir terdapat 6 orang anak mulai berkembang (MB) dengan persentase 15,7%, berkembang sesuai harapan (BSH) 10 orang anak dengan persentase 37,98% dan Berkembang sangat baik (BSB) 2 orang anak dengan persentase 9,25%.

Selanjutnya, kemampuan mengenal huruf anak pada siklus II yang ditampilkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan Mengenal Huruf Anak Melalui Kegiatan Jemur Huruf pada Siklus II

No.	Kriteria	Jumlah	Anak Persentase
1.	BB	0	0
2.	MB	2	5,5%
3.	BSH	8	30,55%
4.	BSB	8	39,35%
Jumlah rata-rata			
75,5%			

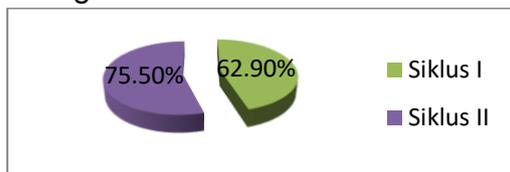
1.	BB	0	0
2.	MB	2	5,5%
3.	BSH	8	30,55%
4.	BSB	8	39,35%
Jumlah rata-rata			
75,5%			

Dari 20 orang anak kelompok B pada tabel rekapitulasi siklus II dengan kehadiran 18 orang anak pada pertemuan terakhir diatas diperoleh data yaitu 2 orang anak mulai berkembang (MB), 8 orang anak sudah berkembang sesuai harapan (BSH) dan 8 orang anak berkembang sangat baik (BSB).

Dari tabel rekapitulasi data kemampuan mengenal huruf anak pada siklus II yang diambil dari pertemuan terakhir diatas dapat diperoleh keterangan bahwa anak yang berada pada kriteria mulai berkembang 2 anak dengan persentase diperoleh 5,5%, anak yang berada pada kriteria berkembang sesuai harapan sebanyak 8 anak dengan persentase yang diperoleh 30,55%, dan anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik sebanyak 8 anak dengan persentase yang diperoleh 39,35%. Oleh karena itu, hasil tindakan pada siklus II meningkat berdasarkan hasil rata-rata perolehan data di atas maka hasil penelitian mencapai persentase keberhasilan yaitu dengan persentase 75,5%. Karena persentase yang ingin dicapai pada siklus II telah mencapai persentase

yang telah ditetapkan maka tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Adapun hasil peningkatan kemampuan mengenal huruf anak berdasarkan pada hasil observasi siklus I dan Siklus II dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Kegiatan Jemur Huruf Pada Siklus I dan Siklus II

Menurut Agus Hariyanto (Kaima 2021:11) mengungkapkan bahwa dengan strategi pengenalan huruf sejak usia dini sangat bermanfaat bagi perkembangan bahasa anak, karena membantu mempersiapkan anak untuk dapat membaca dengan mudah. Berdasarkan hal tersebut, menurut Carol Seefeldt dan Barbara A. Wasik (dalam Anjeline dkk, 2017:3) kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda atau ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa.

Pemberian stimulasi guna meningkatkan kemampuan mengenal huruf, maka diperlukan pemberian stimulasi dengan cara yang tepat. Pemberian stimulasi yang tepat dapat membantu meningkatkan kemampuan mengenal huruf dengan mudah dan dapat memberi rasa senang pada anak.

Berkaitan dengan hal tersebut, penggunaan media dalam proses

pembelajaran sangat efektif karena dapat memberikan stimulus bagi anak. Sesuai dengan pendapat Gagne (dalam Rismayana, 2022:8) media diartikan sebagai salah satu komponen dalam pembelajaran yang merangsang minat siswa agar memiliki kemauan untuk belajar.

Aktivitas pembelajaran dengan menggunakan media seperti media jemur huruf dapat mendorong anak untuk menemukan pengalaman baru bagi anak dalam mengenal huruf. Hal ini sesuai dengan pengertian media jemur huruf, Salmah (2022:33) mengemukakan bahwa media jemur kata/huruf adalah suatu proses menjemur benda dalam bentuk huruf-huruf menjadi satu kata dengan cara menjepit huruf-huruf pada tali jemuran agar membentuk sebuah kata.

Dari penelitian ini, peningkatan pencapaian anak dalam mengenal huruf berdasarkan data yang diperoleh dalam proses penelitian mulai dari pra siklus, siklus I, dan Siklus II terlaksana dengan baik. Kondisi anak-anak saat belajar mengenal huruf memalui kegiatan jemur huruf terlihat senang. Situasi tersebut sangat mendukung dalam proses belajar anak-anak, sehingga dapat dengan mudah mengenal huruf dan mampu mencapai indikator keberhasilan.

Berdasarkan hasil rekapitulasi data pada pra siklus nilai menunjukkan angka 46,1% dan siklus I nilai menunjukkan angka 62,9% dan siklus II naik menjadi 75,5% dan dapat dikatakan kriteria baik. Oleh karena itu, melalui kegiatan jemur huruf dapat meningkatkan

kemampuan anak-anak dalam mengenal huruf.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil tujuan penelitian dan uraian pada pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan mengenal huruf anak dapat meningkat dengan menggunakan media jemur huruf di TK Karya Banri Kabupaten Bulukumba. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat pada kondisi prasiklus persentase rata-rata baru mencapai 46,1%, kemudian pada siklus I persentase rata-rata meningkat menjadi 62,9%, dan persentase rata-rata pada siklus II mampu meningkat hingga 75,5%.

Kegiatan yang diberikan pada anak-anak untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf yaitu melalui kegiatan jemur huruf dengan strategi pembelajaran yang direncanakan dengan baik sehingga menghasilkan suatu kegiatan yang menyenangkan bagi anak terlihat dari kegiatan yang dilakukan dan hasil karya anak selama proses pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjelina, B., Indarto, W., & Puspitasari, E. (2017). *Pengaruh permainan jemuran kata terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun di tk islam terpadu insan utama 2 kecamatan tampan kota pekanbar*. (Doctoral dissertation, Riau University).
- Asni, B., Fitrianti, H., Hasanah, N., & Riyana, M. (2022). *Analisis Kegiatan Pembelajaran Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 Tahun*.

Musamus Journal of Primary Education, 5(1), 65-71.

- Atmadja K.S & Sukendra K. (2020). *Instrumen Penelitian*. <http://repo.mahadewa.ac.id/eprint/1742/1/1.%20Buku%20Instrumen%20Penelitian.pdf>. pada 14 Desember 2022.
- Cahyani, R. P. (2020). *PENGARUH PERMAINAN MEMANCING HURUF TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL ABJAD (Penelitian pada Siswa Kelompok A di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Al-Huda, Seneng, Banyurojo, Mertoyudan, Magelang)* (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).Dinata, W. (2018). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Alfabet Bergambar di TK kamulyan Terpadu Salatiga Tahun Pelajaran 2014/2015* (doctoral dissertation, Program Studi Pendidikan Guru PAUD FKIP-UKSW).
- Guslinda & Kurnia R (2018). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya.
- Kaima, (2021). *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Spelling Game di Kelompok A RA Aisyiyah Barembeng Kabupaten Gowa*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. PG-PAUD. Makassar: Universitas Muhammadiyah.
- Lubis, H. Z. (2018). *Metode Pengembangan Bahasa Anak Pra Sekolah*. Jurnal Raudhah,6(2).
- Mawaddah, S. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Mengenal*

- Huruf Abjad Pada Anak USIA Dini Di Paud Khusnul Hafzan Paya Bakung* (Doctoral dissertation, UMSU).
- Natalia, D., & Kurniawaty, L. (2020). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Keaksaraan Melalui Metode Fonik Anak Usia 5-6 Tahun di TK Indonesia Playschool*. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4 (6), 4948-4956.
- Nurhijrah, (2020). *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Kata Dengan Metode Bernyanyi Melalui Penggunaan Audio Visual Pada Anak Keompok A di TK Mawar Somba Opu Kabupaten Gowa*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. PG-PAUD. Makassar: Universitas Muhammadiyah.
- Putri, I. Y. (2020). *Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK putri Aisyah Kebon IX Kecamatan Sungai Gelam* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS JAMBI).
- Rachmawati, U.D (2020). *Pengembangan Media Jemuran Hijaiyah untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Membaca Huruf Hijaiyah pada Kelompok A3 di TK Nurul Huda Pepen Canden Jetis Bantul* (Doctoral dissertation, Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Rahayuningsih & Septiana S, (2018). *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain dengan Media Kotak Pintar di TK Sion Blora*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. PG-PAUD. Jawa Tengah: Universitas Kristen Satya Wacana.
- Rismayana, G. A. (2020). *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Anak Usia Dini Melalui Media Alphabeth Match Board: Penelitian Tindakan Kelas Di Kelompok A1 RA Bina Ilmu Anak Shaleh Ciwastra Bandung*. (Doctoral disertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Sukma, A., Kurnia, R., & Febrialismanto F. (2020). *Pengaruh Media Alphabet Smart terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini*. *Aulad: Jurnal on Early Childhood*, 3 (1), 29-35.
- Tanjung, R. J. (2018). *Penggunaan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Abjad pada Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina I Kota Sabang*. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 3(2), 319-327.
- Zuliani, E. *Mengembangkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Jemur Huruf Pada Anak Kelompok A TK Nur Irsyad Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018*.
-